

**PERANAN DITRESNARKOBA POLDA JAMBI DALAM
MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA YANG DICAMPUR DENGAN *LIQUID VAPE***

EXECUTIVE SUMMARY

Diajukan Guna Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum



Oleh:

Faras Devila Andini

2010012111238

BAGIAN HUKUM PIDANA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

No. Reg: 31/PID/02/II-2024

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg : 31/PID/02/VIII-2024

Nama : Faras Devila Andini
NPM : 2010012111238
Bagian : Hukum Pidana
Judul Skripsi : Peranan Ditresnarkoba Polda Jambi Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Yang Dicampur Dengan Liquid Vape

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Hendriko Arizal, S.H., M.H

(Pembimbing)




Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Pidana



Dr. Sanidjar Pebrihariati, R., S.H., M.H)



(Hendriko Arizal, S.H., M.H)

PERANAN DITRESNARKOBA POLDA JAMBI DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG DICAMPUR DENGAN LIQUID VAPE

Faras Devila Andini¹, Hendriko Arizal¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: farasdevilaandini9@gmail.com

ABSTRAK

The Directorate of Narcotics Investigation (Ditresnarkoba) is responsible for the investigation and prosecution of criminal acts of drug abuse, including counseling, guidance, prevention, and rehabilitation of victims of drug abuse. Article 1 Point 1 of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics explains that Narcotics are substances or drugs derived from plants or non-plants, both synthetic and semi-synthetic, which can cause a decrease or change in consciousness, loss of taste, reduce to eliminate pain, and can cause dependence. The formulation of the problem (1) what is the role of Ditresnarkoba Jambi Police in tackling criminal acts of narcotics abuse mixed with liquid vape (2) what are the obstacles encountered by Ditresnarkoba Jambi Police in tackling criminal acts of narcotics abuse mixed with liquid vape. This research uses a sociological juridical approach. The data used includes primary and secondary data. Data collection techniques through interviews and documentation studies are then analyzed qualitatively. The conclusion of the research results (1) Ditresnarkoba Jambi Police has a role by making efforts consisting of pre-emptive efforts, preventive efforts and repressive efforts (2) The obstacles encountered by Ditresnarkoba Jambi Police consist of internal obstacles and external obstacles.

Keywords: *Ditresnarkoba, Narcotics, Liquid Vape*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) bertanggung jawab atas penyelidikan dan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan Narkoba, termasuk diantaranya seperti melakukan penyuluhan, pembinaan, pencegahan, dan rehabilitasi korban penyalahgunaan Narkotika. Di dalam Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dijelaskan bahwa Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan

penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Namun, kasus penyalahgunaan Narkotika masih cukup tinggi yakni 264 kasus pada tahun 2023 yang mana meningkat dari tahun 2022 yakni 189 kasus. Bahkan pengedar menemukan cara baru untuk mengekstraksikan ganja dengan cairan *vaping* yakni *cannabinoid sintetis* yang merupakan jenis ganja sintetis baru, sebagaimana diatur dalam Pasal 6 Ayat (1) Undang-Undang Narkotika, ganja sintetis merupakan salah

satu jenis Narkotika yang termasuk kedalam Narkotika Golongan 1.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul “**PERANAN DITRESNARKOBA POLDA JAMBI DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG DICAMPUR DENGAN LIQUID VAPE**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peranan Ditresnarkoba Polda Jambi dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dicampur dengan *liquid vape*?
2. Apakah kendala yang ditemui oleh Ditresnarkoba Polda Jambi dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dicampur dengan *liquid vape*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peranan Ditresnarkoba Polda Jambi dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan Narkotika yang dicampur dengan *liquid vape*
2. Untuk menganalisis kendala yang ditemui oleh Ditresnarkoba Polda Jambi dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan Narkotika yang dicampur dengan *liquid vape*.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sosiologis yuridis dilakukan langsung kelapangan untuk mendapatkan data primer.
2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah berbentuk Data Primer dan Data Sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Studi Dokumen dan Wawancara
4. Teknik Analisa Data
Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Ditresnarkoba Polda Jambi Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Yang Dicampur Dengan *Liquid Vape*

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Soeramin selaku Ba Subdit 3 Ditresnarkoba Polda Jambi menyatakan bahwa peranan Ditresnarkoba Polda Jambi terdiri dari 3 upaya, yakni:

1. Upaya Pre-emptif, merupakan upaya pembinaan, Ditresnarkoba Polda Jambi bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi melakukan seminar di salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Jambi. Hal ini dikarenakan mayoritas pengguna *vape* berasal dari kalangan mahasiswa.
2. Upaya Preventif, merupakan upaya pencegahan, Ditresnarkoba Polda Jambi bekerjasama dengan Bea Cukai Provinsi Jambi dan pihak ekspedisi dan melakukan razia di beberapa *vape store* dengan tujuan agar *liquid vape* yang mengandung Narkotika tidak menyebarluas di Kota Jambi.

3. Upaya Represif, merupakan upaya penindakan, penindakan dimulai dari proses penyidikan dan penyelidikan, yang diikuti oleh seluruh personil Ditresnarkoba Polda Jambi. Mereka melakukan prosedur sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yakni penangkapan dilakukan paling lama 3x24 jam dan dapat diperpanjang paling lama 3x24 jam. Tersangka yang telah tertangkap dimasukkan ke dalam tahanan sementara yang berada tepat di belakang kantor Polda Jambi. Kurungan sementara dimaksudkan untuk menunggu proses pemeriksaan barang bukti hingga pada akhirnya kasus dilimpahkan kepada Kejaksaan untuk dijatuhi hukuman.

B. Kendala Yang Ditemui Oleh Ditresnarkoba Polda Jambi Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Yang Dicampur Dengan *Liquid Vape*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Soeramin selaku Ba Subdit 3 Ditresnarkoba Polda Jambi menyebutkan bahwa terdiri dari 2 kendala yakni:

1. Kendala Internal

- a. Kekurangan tenaga ahli, alat yang canggih guna mengimbangi sindikat jaringan Narkotika yang memiliki teknologi canggih dalam memproduksi maupun memasarkan narkotika cair jenis liquid.
- b. Sarana dan prasarana, kurangnya transportasi membuat terhambatnya proses penanggulangan tindak pidana penyalahgunaan narkotika.

- c. Kekurangan personil, Ditresnarkoba Polda Jambi hingga kini masih kekurangan personil dan masih jauh dari jumlah ideal sesuai dengan ketentuan Peraturan Polri No.22/2011 tentang Adm Pertanggungjawaban Keuangan di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- d. Kekurangan dana operasional, dimana memerlukan dana operasional yang besar untuk mendapatkan barang bukti yang banyak dibutuhkan dalam teknik undercover buy yakni polisi menyamar sebagai pembeli Narkoba.

2. Kendala Eksternal

- a. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam menanggapi masalah ini.
- b. Sulitnya menemukan/menjaring tersangka tindak pidana Narkotika disebabkan pelaku mempergunakan sistem sel terputus, artinya pembeli tidak bertemu langsung dengan penjual *liquid* yang mengandung Narkotika, transaksi hanya dilakukan melalui *e-commers* atau toko online, jadi pelaku tidak mengetahui keberadaan bandar dan disebabkan juga oleh pengiriman dari luar negeri (Inggris) yang mana mereka sudah melegalkan Narkotika.

IV.PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan Ditresnarkoba Polda Jambi dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan Narkotika yang dicampur dengan liquid vape

dilakukan dengan upaya pre-emptif, upaya preventif dan upaya represif.

2. Kendala yang ditemui oleh Ditresnarkoba Polda Jambi dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan Narkotika yang dicampur dengan *liquid vape* terdiri dari kendala internal dan kendala eksternal.

B. Saran

1. Alangkah baiknya Ditresnarkoba Polda Jambi diberikan sarana dan prasarana yang cukup dalam menunjang pelaksanaan tugas dalam melakukan penanggulangan terhadap pelaku penyalahgunaan Narkotika
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota Ditresnarkoba Polda Jambi agar terjangkau dalam melakukan penanggulangan terhadap pelaku penyalahgunaan Narkotika dalam cangkupan yang luas
3. Meningkatkan anggaran yang telah dirancang dan diberikan Ditresnarkoba Polda Jambi agar dapat memaksimalkan pelaksanaan dalam proses penanggulangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Barda Nawawi Arief, 2018, *Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Hukum Pidana Dalam*

Penanggulangan Kejahatan, Prenada Media, Jakarta

Bambang Poernomo, 1985, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Yudhistira, Yogyakarta

Sujono dan Daniel Bony, 2013, *Komentor & Pembahasan Undang-Undang No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*, Sinar Grafika, Jakarta

B. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

C. Sumber Lainnya

Ditresnarkoba Polda Jambi, 2020, *Tugas Pokok dan Fungsi Ditresnarkoba Polda Jambi*, 4 Juli 2020, <https://ditresnarkoba.jambi.polri.go.id/> diakses pada Tanggal 17 Oktober 2023 Pukul 22.04 WIB

Fransiska Novita Eleanora, 2020, "Bahaya Penyalahgunaan Narkotika serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis).", *Jurnal Hukum*, Vol. 25, No. 1

Hendriko Arizal, 2023, "Analisis Karakteristik dan Faktor Penyalahgunaan Narkotika oleh Anak di Kota Padang Tahun 2017-2022.", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.7, No.1

dan mempermudah saya dalam penulisan skripsi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Hendriko Arizal, S.H.,M.H selaku pembimbing yang sudah memberikan arahan dan saran yang sangat baik untuk saya, dan juga berterimakasih kepada Bapak sudah meluangkan waktunya untuk mengoreksi skripsi saya,